

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 32). populasi adalah Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba/rugi 12 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018. Analisa data menggunakan regresi linier berganda.

#### 3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

##### a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2016: 58). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

## 1) Resiko Bisnis (X1).

Adalah ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasi perusahaan di masa mendatang. Pada penelitian ini Resiko Bisnis diukur melalui (Gitman, 2015:568):

$$DOL = \frac{\Delta EBIT}{\Delta Sales}$$

## 2) Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total asset maupun penjualannya. Pada penelitian ini Ukuran Perusahaan diukur melalui (Jogiyanto, 2013:282) :

Ukuran Perusahaan = Logaritma Total Aktiva

## 3) Pertumbuhan Penjualan (X3)

Pertumbuhan Penjualan diukur dengan membandingkan penjualan pada tahun t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya (Zuliani, 2014:4)

## 4) Variabel terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Struktur Modal disimbolkan dengan (Y). Struktur Modal adalah Rasio struktur modal yang digunakan adalah *debt to asset ratio* (DAR) yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Sutrisno, 2003, dalam Anggadini, 2014):

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Tabel 3.1  
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala
Struktur Modal (Y)	perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Sutrisno, 2003, dalam Anggadini, 2014)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio
Resiko Bisnis (X1)	ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasi perusahaan di masa mendatang (Gitman, 2015:568)	$IDOL = \frac{\Delta EBIT}{\Delta Sales}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total asset maupun penjualannya (Jogiyanto, 2013:282)	Ukuran Perusahaan = Logaritma Total Aktiva	Nominal
Pertumbuhan Penjualan (X3)	Pertumbuhan Penjualan diukur dengan membandingkan penjualan pada tahun t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya (Zuliani, 2014:4)	$\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}$	Nominal

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2019

### 3.3. Penentuan Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Laporan Keuangan berupa neraca dan laba/rugi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2  
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Suksek Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2012: 131). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto : 2012 : 68).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2010), kriteria :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengeluarkan Annual Report tahun 2016-2018

Tabel 3.3  
Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	14
2	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016 sampai 2018	(2)
3	Jumlah	12

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2018. Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

Tabel 3.4  
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
9	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

#### 3.4. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, data ini berupa laporan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, data ini berupa sejarah perusahaan (Sugiyono, 2016: 13-15)

#### 3.5. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Sugiyono, 2016: 8). Dalam penelitian ini sumber data

yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu berupa Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Riset perpustakaan (*Library research*)**

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

#### **2. Riset lapangan (*field research*)**

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.7. Teknis Analisis Data**

#### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

##### **1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009:55)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $d_U$  dan kurang dari nilai  $4-d_U$ ,  $d_U < dw < 4-d_U$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.



#### 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:151). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

#### 3.7.2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

$Y$  = Struktur Modal

$a$  = konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan  
Pertumbuhan Penjualan

$x_1$  = Risiko Bisnis

$x_2$	= Ukuran Perusahaan
$x_3$	= Pertumbuhan Penjualan
$\varepsilon$	= <i>error</i>

### 3.7.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2016:187):

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

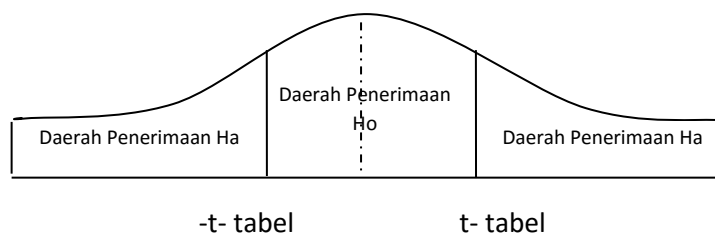
Keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak
- Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2016:187)